

## **Analisis Efektifitas Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Mikro PT. Bank Negara Indonesia**

Akbar Jaya

*Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Fattahul Muluk Papua, Indonesia*

**Corresponding Author:**  [akbarjayaahmad@gmail.com](mailto:akbarjayaahmad@gmail.com)

### **ABSTRACT**

Kredit Usaha Rakyat (KUR) is a government program in the context of empowering MSMEs. This research collaborates with other sides, one of which is Bank BNI, which plays a role in the development of MSMEs through the Kredit Usaha Rakyat (KUR) program. The purpose of this study was to determine the role of BNI KUR financing channeling to the development of MSMEs in the city of Jayapura. This type of research uses a descriptive qualitative approach. Location of the study was conducted at BNI Bank Jayapura Main Branch Office and at SMEs receiving KUR BNI Jayapura Main Branch Office. With the source of the data obtained are primary and secondary data. Data collection techniques by observation, interview and documentation. Data reduction, presentation and conclusion drawing. The results of this study are Micro KUR Distribution Procedures at BNI: Micro KUR marketing from employees and managers, credit applications and initiators, credit analysis conducted by banks, credit disbursement. As well as the implementation phase of KUR credit granting, proving that the majority of customers receiving KUR BNI stated that the performance of MSMEs experienced a significant increase, seen from the production capital, sales turnover, profits and the number of hours worked.

**Keywords:** *Effectiveness Financing Analysis, Analysis Financing, Effectiveness Financing Distribution*

### **ARTICLE INFO**

*Article history:*

Received

February 27,  
2022

Revised

March 07, 2022

Accepted

March 15, 2022

How to cite

Jaya, A., (2022). Analisis Efektifitas Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Mikro PT. Bank Negara Indonesia. *Attractive: Innovative Education Journal*, 4(1). 273-279.

Journal Homepage

<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

CV. Creative Tugu Pena

### **PENDAHULUAN**

Di Indonesia, UMKM sangat penting terutama sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa kesempatan kerja yang diciptakan oleh kelompok UMKM tersebut jauh lebih banyak dibandingkan tenaga kerja yang bisa diserap oleh usaha besar. Karena itu, UMKM sangat diharapkan untuk bisa terus berperan optimal dalam menanggulangi pengangguran yang jumlahnya cenderung meningkat setiap tahunnya. Dengan banyaknya penyerapan tenaga kerja, berarti UMKM mempunyai peran strategis dalam upaya pemerintah mengurangi kemiskinan di negeri ini. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) umumnya berbasis pada sumberdaya ekonomi lokal dan tidak bergantung pada impor, serta hasilnya mampu diekspor karena keunikannya, maka pembangunan UMKM diyakini akan memperkuat fondasi perekonomian nasional. Perekonomian

Indonesia akan memiliki daya saing yang kuat jika UMKM telah menjadi pelaku utama yang produktif dan berdaya saing dalam perekonomian nasional. Untuk itu, pembangunan usaha mikro, kecil, dan menengah perlu menjadi prioritas utama pembangunan ekonomi nasional dalam jangka panjang. Berdasarkan data Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di negara berkembang seperti di Indonesia, sering dikaitkan dengan masalah-masalah ekonomi dan sosial dalam negeri seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, proses pembangunan yang tidak merata antara daerah perkotaan dan perdesaan. UMKM diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap upaya penanggulangan masalah tersebut.

Pada dasarnya hambatan dan rintangan yang dihadapi para pengusaha UMKM dalam meningkatkan kemampuan usaha sangat kompleks dan meliputi berbagai aspek yang mana salah satu dengan yang lainnya saling berkaitan antara lain; kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya, kurangnya kemampuan manajerial dan keterampilan beroperasi serta tidak adanya bentuk formil dari perusahaan, lemahnya organisasi dan terbatasnya pemasaran. Disamping hal-hal terdapat juga persaingan yang kurang sehat dan desakan ekonomi sehingga mengakibatkan ruang lingkup usaha menjadi terbatas.

Pihak bank dalam memasarkan KUR Mikro sejatinya tidak selalu mengikuti anjuran ataupun aturan yang telah ditetapkan, mereka terkadang memiliki pemikiran dan kehendak tersendiri, dimana tujuan adalah agar memudahkan nasabah dalam memperoleh kredit KUR Mikro tetapi dengan melihat apakah nasabah tersebut memang betul layak untuk diberikan pinjaman KUR Mikro. Ada banyak peneliti yang sudah banyak meneliti tentang mekanisme bagaimana penyaluran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di beberapa bank syariah maupun konvensional, disini penulis memilih salah satu bank konvensional yaitu BNI (Bank Negara Indonesia) dimana bank BUMN pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Efek Surabaya. Dimana penulis ingin mengetahui bagaimana proses penyaluran pembiayaan KUR untuk wilayah jayapura yang penduduknya dikenal dari berbagai macam suku dan budaya.

Alasan-alasan tersebutlah kemudian yang memotivasi penulis untuk meneliti mengenai penyaluran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Bank Negara Indonesia. Selama ini KUR dikenal sebagai kredit tanpa agunan, hal inilah kemudian yang ingin penulis lihat lebih lanjut, yaitu mengapa lembaga perbankan khususnya PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Utama Jayapura tetap menyalurkan KUR walaupun diperuntukan pada usaha mikro yang belum tentu memiliki agunan dan menjadikan KUR ini sebagai kredit dengan resiko tinggi.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan, yang akan penulis lakukan penelitian pada Analisis Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Mikro PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Utama Jayapura (Hamdi Saeful Asep : 2014). Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di PT. Bank Negara Indonesia (Persero)

Tbk. Kantor Cabang Utama Jayapura bertempat di Jalan Frans Kaisiepo no.1 Ruko Pasifik Permai Dok 2 Bayangkara, Kota Jayapura, Papua. Waktu dari penelitian yang dilakukan peneliti dalam skripsi ini yaitu dari bulan Februari – Maret 2020. Maka, subjek dalam penelitian ini adalah Ketua Marketing, Penyelia Unit Pemasaran dan Nasabah KUR Mikro PT. BNI Kantor Cabang Jayapura dan objek dalam penelitian ini adalah Analisis Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat PT. Bank Negara Jayapura Kantor Cabang Utama Jayapura. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data dengan model Analysis Interactive dari Miles dan Huberman yang membagi kegiatan analisis menjadi beberapa bagian yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Prosedur Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Pada PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Utama Jayapura. Berdasarkan wawancara dengan Marketing Manajer di PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Utama Jayapura bahwa untuk mendapatkan KUR, debitur harus mengajukan surat permohonan KUR kepada pihak Bank BNI dengan melampiri dokumen seperti legalitas usaha, perizinan usaha, catatan keuangan dan sebagainya. Kemudian Bank BNI mengevaluasi atau analisa kelayakan usaha debitur berdasarkan permohonan pengajuan KUR tersebut. Apabila menurut Bank BNI usaha debitur layak maka Bank BNI menyetujui permohonan KUR. Keputusan pemberian KUR sepenuhnya merupakan kewenangan Bank. Adapun Prosedur Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Pada PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Utama Jayapura dari wawancara bersama Penyelia Unit Pemasaran, untuk Calon Debitur bahwa dalam prosedur pemberian kredit ada beberapa tahap yaitu: 1) Nasabah mendatangi Pada PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Utama Jayapura untuk mencari informasi dan syarat untuk pengajuan kredit, *Customer Service* memberikan penjelasan tentang persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon nasabah. 2) Nasabah membawa persyaratan yang sudah di tentukan seperti Foto copy KTP atau identitas lainnya, Foto copy Kartu Keluarga yang masih berlaku, Foto copy surat nikah (bagi yang sudah menikah), Foto suami dan istri 3x4 sebanyak 4 lembar, dan Surat keterangan usaha dari desa atau kelurahan setempat. 3) Setelah semua berkas persyaratan kredit diterima dan lengkap pihak bank melakukan wawancara dan analisis kredit atau melakukan survey pada tempat usaha calon debitur oleh Penyelia Unit Pemasaran Bank BNI. 4) Setiap pejabat yang terlibat dalam kebijakan persetujuan kredit harus mampu memastikan hal-hal berikut : a) Setiap kredit yang diberikan telah sesuai dengan prinsip pengkreditan yang sehat dan ketentuan perbankan lainnya, b) Pemberian kredit telah sesuai dan didasarkan pada analisis kredit yang jujur, objektif, cermat, dan seksama (Menggunakan Prinsip 5C), c) Adanya keyakinan bahwa kredit akan mampu dilunasi oleh debitur bahwa kredit akan mampu dilunasi oleh debitur. 5) Tahap pencairan kredit meliputi beberapa tahap yaitu : a. Memberikan kepada calon debitur bahwa permohonan KUR Mikronya telah mendapat persetujuan atau putusan dan kepastian tanggal pencairannya, b. Mempersiapkan Surat Pengakuan Hutang (SPH), Mengisi kuitansi pencairan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro, c. Pembayaran Pencairan KUR Mikro Tanpa Jaminan kepada debitur dilakukan oleh *teller* berdasarkan kwitansi yang diterima dari Kepala Cabang dengan terlebih dahulu meneliti keabsahan kwitansi. Apabila terjadi keterlambatan pencairan dana KUR Mikro disebabkan oleh banyaknya peminat KUR yang hendak menjadi calon debitur

dan terbatasnya jumlah tenaga yang menangani KUR Mikro. Kebijakan PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Utama Jayapura yang dapat diberikan Kredit Usaha Rakyat ini adalah debitur yang memiliki Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). PT. BNI KCU Jayapura tidak turut serta menyertakan koperasi, karena sampai saat ini PT. BNI KCU Jayapura belum memberlakukan Lingkage Program dimana kredit terhadap UMKM dapat disalurkan melalui koperasi. Berdasarkan wawancara dengan pihak Bank BNI pinjaman kredit untuk plafon kredit dibawah Rp. 50.000.000,- jangka waktu 3 tahun dengan bunga 7%. Untuk KUR Mikro PT. Bank Negara Indonesia Hanya memberikan kredit maksimal RP. 25.000.000,-

Sedangkan untuk perbedaan sebelum dan setelah mendapatkan modal untuk UMKM bahwa seluruh modal UMKM nasabah KUR Mikro meningkat setelah mendapatkan dana KUR Mikro. Hal ini menunjukkan bahwa dana KUR Mikro berpengaruh secara positif terhadap perkembangan modal UMKM dilihat dari modal awal yang ditambah dengan jumlah pinjaman dana KUR Mikro dan perkembangan modal setelah mendapat dana KUR Mikro selalu mengalami kenaikan. Berdasarkan wawancara dengan seorang pedagang Sebagai pengusaha warung makan, beliau mengatakan bahwa Modal naik dari Rp.5.000.000 menjadi Rp.10.000.000 setelah menerima KUR Mikro Bank BNI. Sebagai pengusaha warung makan sangat terbantu dalam masalah permodalan setelah menerima pinjaman dana KUR Mikro, dikarenakan perputaran modal yang sangat cepat disetiap harinya dan sering kali harga bahan baku mengalami naik turun yang mengakibatkan pendapatan terkadang kurang dari hasil penjualan, maka untuk mengatasi masalah tersebut menggunakan dana KUR Mikro sebagai tambahan modal untuk membeli perlengkapan warung.

Dan untuk omset penjualan mengalami kenaikan secara signifikan setelah mengambil KUR Mikro BNI. Berdasarkan wawancara bersama pemilik usaha Depot Isi Ulang Air Minum mengatakan bahwa Setelah mendapatkan KUR Mikro BNI banyak terjadi peningkatan di depot air minum saya, biasanya saya hanya bisa mengisi tangki penampungan sekali dalam sehari namun sekarang saya mampu mengisi ulang tangki tiga kali dalam sehari, hal inilah yang mempengaruhi omset penjualan yang meningkat dari Rp. 20.000.000 menjadi Rp. 36.000.000 per-bulan. Selain itu dari pemilik Usaha Laundry, beliau mengatakan bahwa sejak mengambil kredit dana KUR Mikro BNI, Usaha laundry meningkat, yang biasanya penjualan mendapat Rp. 15.000.000 naik menjadi Rp. 25.000.00 dan karena mengambil kredit KUR Mikro BNI dapat mengembangkan usaha dan membuka cabang baru. Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa peningkatan omset penjualan dipengaruhi oleh peningkatan modal setelah mendapat dana KUR Mikro BNI. Semakin tinggi modal usaha UMKM maka dapat dikatakan semakin besar juga omset penjualan yang didapatkan pelaku usaha UMKM.

Dapat dilihat juga dari keuntungan pelaku UMKM menunjukkan bahwa mengalami kenaikan secara signifikan setelah mendapatkan KUR Mikro BNI. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keuntungan penjualan pada pelaku UMKM di Kota Jayapura sebelum dan setelah menerima KUR Mikro BNI. Hal ini dipengaruhi oleh faktor Modal bertambah maka Omset penjualan juga bertambah. Berdasarkan wawancara sebagai pemilik toko sembako, beliau mengatakan bahwa setelah mengambil KUR Mikro BNI pendapatan lebih meningkat karena dapat mengisi toko dengan sembako yang sering dicari dan tidak pernah kehabisan stok lagi dan demi mendapatkan keuntungan yang maksimal, saya tidak pernah merubah harga barang dagangan melebihi harga pasar karena pembeli akan pindah ke toko lain walaupun selisihnya sedikit hal, hal inilah yang dapat berpengaruh terhadap

keuntungan walaupun barang yang terjual banyak. Begitu pula yang dikatakan oleh pemilik warung makan, beliau mengatakan bahwa demi mendapatkan keuntungan dan pelanggantidak pindah ke warung lain, memproduksi makanan sedikit berkurang dan tidak menaikkan harga, hanya saja mungkin takaran / jumlah makanan yang dijual sedikit dikurangi dan memberitahukan kepada pelanggan

Penggunaan dana KUR Mikro secara efisien, UMKM dapat menghindari pembengkakan biaya variable, sehingga UMKM dapat meningkatkan keuntungannya. Selain itu memaksimalkan keuntungan juga bisa meningkatkan keuntungan. Maka dapat disimpulkan bahwa nasabah penerima dana KUR Mikro PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Utama Jayapura dapat menggunakan dana KUR Mikro tersebut dengan semestinya, seperti penambahan modal hingga Omset yang meningkat dan keuntungan yang didapatkan. Maka dana KUR Mikro dapat meningkatkan perekonomian para pelaku UMKM jika dapat mengolah dan digunakan sesuai dengan mestinya.

Hasil penelitian terkait Prosedur Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro di PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Utama Jayapura dilakukan dengan jalan: a) Pemasaran KUR Mikro, dalam menjamin agar pemasaran KUR Mikro lebih mengoptimalkan fungsi pemasaran Asisten Manajer Bisnis Mikro (AMBM) ataupun Marketing Manajer, target pemasaran KUR menjadi tanggung jawab Marketing Manajer ,b) Nasabah mendatangi BNI untuk mencari informasi dan syarat untuk pengajuan kredit, *Customer Service* memberikan penjelasan. c) Permohonan dan Pemrakarsakredit, nasabah datang dengan membawa persyaratan yang harus dipenuhi, kemudian dengan dibantu oleh *Customer Service*, calon debitur KUR mengisi formulir pendaftaran atau formulir pengajuan permohonan KUR yang sudah disediakan pihak bank, kemudian ditandatangani oleh pemohon. d) Analisa kredit yang dilakukan oleh pihak bank, analisa kredit dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan dan kemauan debitur e) Pencairan kredit, setiap proses pencairan kredit (disbursement) harus terjamin asas aman, terarah, dan produktif dan dilaksanakan apabila syarat yang ditetapkan dalam perjanjian kredit telah dipenuhi oleh pemohon kredit.

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor perekonomian. Sebagai ujung tombak perekonomian negara, UMKM memiliki permasalahan seperti keterbatasan modal. PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Utama Jayapura hadir sebagai salah satu penyalur perogram pemerintah dibidang permodalan UMKM yaitu KUR Mikro sebagai salah satu solusi masalah permodalan UMKM. Kota Jayapura memiliki potensi perkembangan UMKM yang sangat besar, maka sangat diperlukan bantuan dana KUR Mikro untuk para pelaku usaha dengan harapan dapat membantu dengan kinerja UMKM dan meningkatkan unit usaha UMKM di Kota Jayapura.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil analisis data, penulis menyimpulkan Dalam menyalurkan program KUR Mikro, bank BNI memiliki beberapa proses yang harus dilakukan dari mulai penawaran hingga sampai pencairan KUR Mikro kepada Nasabah. Yaitu analisis dan persetujuan. Setelah pencairan dana KUR Mikro ada tahapan selanjutnya yang disebut perjanjian. Antara lain : Restrukturisasi, percepatan kolektibilitas, Penghapus bukuan, Recovery, dan pemeliharaan pasca KUR Mikto PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Utama Jayapura. Perkembangan UMKM Penerima KUR Mikro.

Dalam hasil analisis perkembangan UMKM sebelum dan sesudah menerima KUR Mikro BNI, mengenai modal, omset penjualan, dan keuntungan. Maka dapat disimpulkan bahwa: Kinerja UMKM yang dilihat dari modal menunjukkan perbedaan yang signifikan setelah menerima KUR Mikro BNI. KUR Mikro yang diberikan oleh BNI memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja pada UMKM. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan modal sebelum dan sesudah menerima KUR Mikro PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Utama Jayapura. Kinerja UMKM yang dilihat dari omset penjualan menunjukkan perbedaan yang signifikan setelah menerima KUR Mikro BNI. KUR Mikro yang diberikan oleh BNI memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja pada UMKM. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan omset penjualan sebelum dan sesudah menerima KUR Mikro PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Utama Jayapura.

## REFERENSI

- Endraswara Suwardi, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006).
- Firdaus Rachmad & Maya Ariyanti, *Manajemen Pengkreditan Bank Umum*, (Bandung, Alfabeta:2009).
- Ilyas, *Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling*, Universitas Negeri Semarang Vol 2, no.1 (2016).
- Kusmuljono, B.S. *Menciptakan Kesempatan Rakyat Berusaha*. (Bogor : IPB Press. 2009).
- Kasmir, *Bank dan lembaga keuangan lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).
- Usman Rachmadi, *Aspek-aspek Hukum Perbankan di Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001).
- Retnadi Djoko, *Kredit Usaha Rakyat (KUR), Harapan dan Tantangan*. (Yogyakarta: Graha ilmu, 2008).
- Suyatno Thomas. *Dasar-dasar Perkreditan*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001).
- Suprapti, *Teknologi Pengolahan pangan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2005).
- Sukirno Sadono, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004).
- Situmorang Lusua, dkk, *Usaha Kecil Menengah dan pembangunan*, (Jakarta: GHALIA Indonesia, 2003).
- Tambunan Tulus, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia Beberapa Isu Penting*, (Jakarta: PT. Salemba Empat, 2002).
- Suangkupon Akmaluddin, Nanang Ismail, Azhari Novy Sucipto, Setijanti Purwengtyas, *Direktorat Produk Kredit Dan Perbankan*, (Kalimantan Tengah, Unit Akses Keuangan dan UMKM KpwBI:2014).
- Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006).
- Aminah. S dan Roikan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik* (Jakarta Timur: Kencana, 2019).
- Hamdi Saepul Asep, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014).
- Hermawan Iwan, S.Ag., M.Pd, *Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi dan Metodologi* (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019).
- Juliandi Azuar, Irfan dan Saprina Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi* (Medan: UMSU Press, 2014).

**Copyright Holder :**

© Jaya., A., (2022).

**First Publication Right :**

© Attractive : Innovative Education Journal

**This article is under:**

